TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4757

MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS

Educational Management from the Perspective of the Qur'an and Hadith

Siti Sangadah[1], Sriyanta[2], Muhammad Isa Anshory[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
sangadahsunardi@gmail.com; isaansori@dosen.iimsurakarta.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 23, 2024	Jan 7, 2025	Jan 19, 2025	Jan 24, 2025

Abstract

This study discusses educational management from the perspective of the Qur'an and Hadith. Education is highly valued in Islam. By citing the verses of the Qur'an and the Hadith of the Prophet as a guide, we can see how the principles of educational management can be applied in the world of Islamic education. A descriptive-analytical qualitative approach is used in this study by examining the texts of the Qur'an, Hadith, and related literature. This study examines key concepts such as leadership, learning, and personal development in the context of Islamic education and explains how these principles can be useful for educators and school administrators. The results of this study by understanding and applying the teachings of the Qur'an and Hadith in educational management, we can create a better educational environment that is in line with Islamic values, so that we can achieve the noble ultimate goal of educating a generation that is pious and has good morals.

Keywords: Educational Management, Al-Qur'an Perspective, Hadith Perspective

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini membahas manajemen pendidikan dari perspektif Al-Quran dan Hadits. Pendidikan sangat dihargai dalam Islam. Dengan mengutip ayat-ayat Al-Quran dan Hadits Nabi sebagai pedoman, kita dapat melihat bagaimana prinsip-prinsip manajemen pendidikan dapat diterapkan dalam dunia pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif deskriptif-analitis digunakan dalam penelitian ini dengan mengkaji teks Al-Qur'an, Hadis, dan literatur terkait. Penelitian ini mengupas konsep-konsep kunci seperti kepemimpinan, pembelajaran, dan pengembangan pribadi dalam konteks pendidikan Islam dan menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip ini dapat berguna bagi para pendidik dan administrator sekolah. Hasil penelitian ini dengan memahami dan menerapkan ajaran Al-Quran dan Hadis pada manajemen pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan sejalan dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat mencapai tujuan akhir yang mulia yaitu mendidik generasi yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Perspektif Al-Qur'an, Perspektif Hadis

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam mengelola sistem pendidikan agar berfungsi secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan merupakan disiplin ilmu yang mengkaji berbagai aspek pengelolaan sistem pendidikan yang bertujuan mewujudkan pendidikan secara efektif dan efisien. *Lahagu, S.E., et. al(2024)* Mengelola sistem pendidikan yang ada di Madrasah dengan baik, menghasilkan pendidikan yang optimal, dan menemukan solusi serta program kerja yang tepat. *Setya, R. P., et. al (2024).* Manajemen pendidikan adalah aspek vital dalam memastikan bahwa sistem pendidikan beroperasi secara efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, guru, dan masyarakat secara keseluruhan. Mengelola sistem pendidikan seringkali kompleks, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan kebijakan, sumber daya terbatas, dan perubahan dinamis dalam kebutuhan pendidikan. *Hantono, H., (2024).*

Dalam konteks Islam, perspektif Al-Quran dan Hadits juga memainkan peran penting dalam membimbing praktik manajemen pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan Islam untuk dapat mengintegrasikan semua sumber daya pendidikan Islam guna mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang direncanakan. *Wahyuni, P. (2024).* Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits memberikan penguatan dan penyempurnaan pada manjemen pendidikan Islam dalam perencanaan yang perlu memasukkan unsur jangka abadi. *Hadi, N. (2024).* Manajemen pendidikan, organizing sangat membantu untuk keberlangsungan proses dalam suatu lembaga pendidikan agar menjadi terstruktur dan terarah. *Putri, R. F. M. (2024)* Manajemen Pendidikan Islam merupakan suatu upaya untuk

mewujudkan pendidikan yang terarah dan berdisiplin yang dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Bentuk aktualisasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam adalah manajemen yang adil dan efisien dalam perencanaan, manajemen yang bertanggung jawab dan dinamis dalam pengorganisasian, manajemen yang ikhlas, amanah dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan, manajemen yang jujur dan adil dalam pengawasan dan evaluasi. *Ihya, S., & Fauzi, A. (2024).* Oleh karena itu, artikel ini menjelaskan bagaimana manajemen pendidikan dapat dilihat dari perspektif Al-Quran dan Hadits serta apa relevansinya dalam konteks kontemporer.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji manajemen pendidikan dari berbagai perspektif, namun penelitian yang mencakup perspektif Al-Qur'an dan Hadis masih tergolong minim. Hal ini menunjukkan adanya sebuah kesenjangan pengetahuan yang perlu diisi untuk lebih mendalami hubungan antara manajemen pendidikan dan ajaran Islam. Oleh karena itu, artikel ini akan mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisa manajemen pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis serta implikasinya dalam pengelolaan lembaga pendidikan saat ini.

METODE

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengkaji ilmu kealaman dan objek ilmiah secara deskriptif berupa kata-kata melalui data-data yang diperoleh berupa pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan. *Fathoni, A. (2006).* Studi kualitatif ini berfokus pada penelitian kepustakaan. Sumber pustaka yang digunakan adalah sumber primer berupa kitab suci Al-Quran dan hadis serta sumber sekunder berupa literatur, artikel dari terbitan berkala dan semua karya tulis yang berhubungan dengan pokok bahasan karya ini. Analisis data kepustakaan kemudian dilakukan untuk menarik kesimpulan dan memberikan gambaran yang jelas dan teratur tentang teks dan naskah yang menjadi pokok bahasan penelitian *(Syarifuddin et. al., 2021).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Kajian Berjudul "Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits": Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk akhlak dan akhlak manusia. Dari sudut pandang Islam, Al-Quran dan Hadits merupakan sumber ajaran terpenting yang mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Manajemen pendidikan dalam perspektif Al-Quran dan Hadits dipahami sebagai upaya menciptakan

lingkungan pendidikan yang ideal berdasarkan nilai-nilai Islam. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses dalam mengoptimalkan, menyelaraskan, memberdayakan dan meningkatkan semua sumber-sumber yang terdapat dalam pendidikan agar dapat dikelola secara produktif, efektif, efisien, sehingga bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan. *Hilaliah, Z. (2024).* Perencanaan dan pengorganisasian adalah dua fungsi manajemen yang penting dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam lingkup perusahaan atau organisasi. *Anwar, C., & Wulandari, D. N. (2024).* Fungsi manajemen terdapat firman Allah yang mengaturnya mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. *Basri, H. H., et. al (2024).*

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam mengandung petunjuk yang jelas mengenai pentingnya pendidikan. Pendidikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kecerdasan generasi muda, termasuk pendidikan tentang penggunaan media sosial, nilai-nilai agama dan pancasila, serta pengembangan kebijakan yang mendukung moralitas. *Yusni, I. S., et. al (2024).* Surah al-'Alaq ayat 1-5 Al-Qur'an, di dalamnya terdapat banyak informasi mengenai pentingnya pembelajaran. *Anggraini, T. (2024).* Surah Al-'Alaq ayat 1-5 merupakan contoh ayat yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Allah SWT berfirman, "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan pena, mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". Pada hakikatnya pendidikan sangatlah penting untuk dilakukan baik secara formal maupun informal, suatu pendidikan dapat memberikan manfaat dan banyak kegunaan. *Sudarmono, S., & Hermanto, A. (2024).*

Lebih lanjut, Hadits Nabi Muhammad (Saw) juga memberikan pedoman yang jelas mengenai pendidikan. Salah satu hadis yang paling terkenal adalah, "Tuntutlah ilmu dari bua'i sampai liang lahat." Hal ini menunjukkan bahwa kita harus terus melanjutkan pendidikan sepanjang hidup kita karena ilmu pengetahuan tidak pernah habis. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, memiliki kejujuran, kesabaran, dan menghormati sesama. *Rizki, A. M., & Lessy, Z. (2024).*

Dalam konteks manajemen pendidikan, Al-Quran dan Hadits juga memberikan pedoman tentang tata kelola dan prinsip-prinsip yang berlaku untuk menjalankan lembaga pendidikan. Misalnya, prinsip-prinsip seperti keadilan, keterbukaan, keikhlasan, kejujuran dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai yang harus dipegang teguh dalam manajemen pendidikan Islam. Prinsip yang harus diimplementasikan dalam mengelola lembaga

pendidikan yaitu prinsip ikhlas, jujur, amanah, adil dan tanggung jawab, dinamis, praktis dan fleksibel. *Anwar, K., et. al (2024).* Bentuk aktualisasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam adalah manajemen yang adil dan efisien dalam perencanaan, manajemen yang bertanggung jawab dan dinamis dalam pengorganisasian, manajemen yang ikhlas, amanah dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan, manajemen yang jujur dan adil dalam pengawasan dan evaluasi. *Ihya, S., & Fauzi, A. (2024).*

Sebagai contoh, ketika mengelola sekolah, seorang kepala sekolah harus memastikan bahwa tindakan dan keputusan sekolah sejalan dengan ajaran Islam. Hal ini dapat mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas pendidikan yang adil dan tidak memihak. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai dari Al-Qur'an dan Hadis ke dalam manajemen pendidikan, diharapkan bahwa pendidikan akan menjadi sarana untuk membangun generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan umat Islam secara luas.

Manajemen pendidikan merupakan konsep penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks Islam, Al-Quran dan Hadits menyediakan pedoman yang berharga untuk mencapai keunggulan dalam manajemen pendidikan.

1. Pendidikan yang Berbasis Ketauhidan Al-Qur'an dan Hadis memberikan penekanan pada pentingnya pendidikan yang memfokuskan pengetahuan dan amal yang berlandaskan pada tauhid. Dengan memahami konsep tauhid, setiap aspek pendidikan dapat dipahami sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah. Surah Al-Baqarah, ayat **282.** Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan mampu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keseimbangan emosional dan spiritual, sehingga dapat berkontribusi pada perbaikan masyarakat secara keseluruhan. *Gunawan, Y. (2024).*
2. Pentingnya Etika dan Moralitas Al-Qur'an dan Hadis menekankan pentingnya membentuk karakter yang baik dan moralitas yang tinggi dalam pendidikan. Hal ini memastikan bahwa siswa tidak hanya belajar materi akademis, tetapi juga mengembangkan kepribadian yang mulia. Salah satu contoh adalah dalam Surah Al-Mu'minun (Surah ke-23) ayat 1-11 yang membahas karakteristik orang-orang beriman, termasuk kesucian, berperilaku baik, dan menghindari perbuatan dosa. Selain itu, Hadis-hadis yang berkaitan dengan etika dan moralitas juga penting dalam pendidikan Islam. Misalnya, Hadis tentang pentingnya jujur, kasih sayang, serta menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Moralitas dan etika berfungsi sebagai landasan yang kokoh

dalam membangun individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. *Lestari, D. A., et. al (2024).*

3. Merangkul keanekaragaman dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis, pendidikan diharapkan dapat mendorong toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Menyikapi keberagaman dalam budaya, bahasa, dan pandangan hidup menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan yang berbasis Islam. Konsep Pendidikan yang berbasis merangkul keanekaragaman, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, sejalan dengan prinsip Islam yang mengajarkan kasih sayang, saling pengertian, dan menghargai keberagaman. Salah satu contoh ayat Al-Qur'an yang mendukung konsep ini adalah surah Al-Hujurat (Q.S. 49:13), yang mengajarkan bahwa kita diciptakan dalam berbagai suku dan bangsa agar saling mengenal dan bermanfaat satu sama lain. Dengan merangkul keberagaman, pendidik dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan memungkinkan setiap anak untuk berkembang sesuai potensinya. *Wati, T., et. al (2024).*
4. Keadilan dan kesetaraan Al-Qur'an dan Hadis menegaskan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam pendidikan. Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan status sosial, ekonomi, atau latar belakang lainnya. Salah satu contoh ayat yang mencerminkan konsep ini adalah Surah Al-Hujurat ayat 13, yang mengajarkan pentingnya kesetaraan di antara manusia: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal." Konsep keadilan dan kesetaraan juga diperkuat dalam ayat-ayat lain seperti Surah An-Nisa ayat 135 yang mengingatkan tentang pentingnya adil terhadap orang lain: "Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu pendukung (pembela) keadilan, menjadi saksi bagi Allah, sekalipun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan karib kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu men-twist kata (mengubahkan keterangan) atau menyembunyikannya maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." Dalam Islam, setiap individu memiliki nilai yang sama di hadapan Allah dan hak-hak yang tidak dapat diserahkan. *Parnawi, A., & Syahrani, M. (2024).*

5. Peran Guru sebagai Teladan Dalam Islam, guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Al-Qur'an dan Hadis mendorong para pendidik untuk memberikan contoh yang baik dalam bertingkah laku dan berinteraksi, sehingga dapat memberikan inspirasi positif bagi generasi muda. konsep pendidikan yang berbasis keteladanan dapat ditemukan dalam Surah Al-A'raf ayat 176: "Dan jika Kami kehendaki, niscaya Kami bangkitkan bagi mereka seorang Rasul dari kalangan mereka sendiri, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mensucikan mereka dan mengajarkan Kitab dan Hikmah kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu benar-benar dalam kesesatan yang nyata." Ayat ini menekankan pentingnya keteladanan dalam pendidikan, dimana seorang Rasul yang dipilih oleh Allah sendiri sebagai contoh teladan bagi umatnya. Terjadinya perilaku tidak disiplin peserta didik di sekolah menunjukkan adanya permasalahan dalam peran guru sebagai teladan. Karena untuk dapat membentuk karakter disiplin peserta didik di sekolah diperlukan seorang guru. Peran guru sebagai teladan adalah sosok yang menjadi panutan bagi seluruh peserta didik dan juga masyarakat. *Pribatini, N., et. al (2024).*

Dengan memasukkan nilai-nilai Al-Quran dan Hadits ke dalam manajemen pendidikan, diharapkan sistem pendidikan akan menjadi instrumen untuk membangun masyarakat yang berakhlak mulia dan berdaya saing tinggi.Berikut adalah beberapa prinsip yang dapat berguna bagi para pendidik dan administrator sekolah dalam manajemen pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadis :

1. Integritas : Menekankan pentingnya etika dan moral dalam pengelolaan pendidikan, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Komitmen untuk terus meningkatkan keterampilan profesional, berkomunikasi secara jujur, mengelola konflik dengan adil, dan menghindari praktik merugikan adalah kunci untuk menjaga integritas. *Samosir, R. Y. (2024).*
2. Keadilan : Memastikan perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh siswa, guru, dan staf administrasi dalam lingkungan pendidikan. Pendidikan di Indonesia sebagai kunci keadilan sosial karena pendidikan yang bermutu dan merata dapat membuka kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk meraih kesejahteraan dan perlakuan yang sama. *Tunisa, R. L., et. al (2024).*
3. Pencapaian akademis dan spiritual : Mendorong pengembangan potensi akademis dan spiritual siswa secara seimbang, sesuai dengan ajaran agama. Siswa yang mampu mengatur diri sendiri, termasuk dalam merencanakan waktu dan strategi belajar, lebih

mungkin untuk mencapai keberhasilan akademik. Dengan disiplin belajar, regulasi diri yang mendukung pembelajaran dan kontribusi positif dari kecerdasan spiritual yang efektif, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. *Maharani, L., et. al (2024).*

4. Kemitraan dengan komunitas : Memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas sekitar sebagai bagian dari pendidikan yang holistik. Keterlibatan Komunitas : Partisipasi aktif dari komunitas lokal dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan sumber daya tambahan, dukungan moral, dan dukungan finansial. *Susanty, S. (2024).*
5. Kepemimpinan berbasis ketaqwaan: Membangun kepemimpinan yang berlandaskan ketakwaan dan keberpihakan kepada nilai-nilai Islam dalam mengelola sekolah. Kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi betul-betul penting di tengah dinamika perubahan sosial dan tuntutan reformasi di bidang pendidikan. *Solihin, E. (2024).*

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, para pendidik dan pengelola sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan berkelanjutan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadits.

Dalam konteks pendidikan Islam, konsep-konsep kunci seperti kepemimpinan, pembelajaran, dan pengembangan pribadi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan : Para pemimpin dalam pendidikan Islam diharapkan dapat memberikan contoh yang baik bagi para siswanya dan membimbing mereka dengan kebijaksanaan dan keadilan yang diajarkan dalam Al-Quran dan Hadits. Pemimpin pendidikan Islam harus menekankan kualitas kepemimpinan Islam seperti kejujuran, keadilan, kesabaran dan keberanian dan mampu memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Ayat-ayat Al-Quran menyampaikan nilai-nilai kepemimpinan yang baik, seperti ayat 8 Surat Al-Maidah yang menekankan pentingnya kepemimpinan yang adil dan tegas.Kepemimpinan dalam pendidikan Islam merupakan aspek yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif. *Mustaqim, M. A., et. al (2024).*
2. Pembelajaran : Konsep belajar dalam Islam menekankan pada pencarian ilmu pengetahuan sebagai ibadah. Guru hendaknya mendorong siswanya agar selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sebagai bagian dari keimanan mereka kepada Allah. Pembelajaran pendidikan Islam juga menekankan pentingnya akhlak mulia, bahasa yang baik dan benar serta pengetahuan agama yang komprehensif. Al-Quran memuat banyak ayat tentang pendidikan, termasuk pengetahuan, etika, dan

pentingnya belajar berkelanjutan. Ayat-ayat yang relevan termasuk, misalnya, Surah al-Anqaboot (29:-69), Surah al-Imran (3:-190-191), Surah al-Baqarah (2:-282), dll. Tujuan pendidikan karakter humanis adalah membentuk karakter yang rukun, bahagia, rukun, dan serasi. *Jacobus, S., & Geor, G. (2024).*

3. Pengembangan Pribadi : Dalam pendidikan Islam, pertumbuhan pribadi adalah suatu proses yang bertujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dekat dengan Allah. Guru wajib membimbing peserta didik agar memiliki akhlak mulia, berakhlak mulia, dan mampu melaksanakan ibadah dengan sempurna. Dalam konteks ini, pengembangan pribadi juga menekankan pentingnya kesadaran diri, disiplin, dan kepercayaan diri untuk mencapai potensi penuh seseorang sebagai hamba Tuhan. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam ayat 11 surat Al-Mujadalah dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam harus mampu memasukkan nilai-nilai personal ke dalam kurikulumnya sehingga mampu mengembangkan individu yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki akhlak dan etika yang baik. Prospek pengembangan lebih lanjut adalah untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai ini dalam berbagai tingkatan pendidikan serta dampaknya terhadap karakter peserta didik. *Haryono, B et. al (2024).*

Dengan memahami konsep-konsep kunci ini dalam konteks pendidikan Islam, penelitian "Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis" dapat mengambil pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam manajemen pendidikan untuk mencapai tujuan akhir yang mulia yaitu mendidik generasi yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kajian "Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits" adalah bahwa dengan memahami ajaran Al-Quran dan Hadits, pendekatan manajemen dalam bidang pendidikan dapat diperkaya dan diperdalam. Diharapkan dengan menggabungkan prinsip-prinsip Islam ke dalam pengelolaan lembaga pendidikan, pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas dan lebih etis, serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Terkait dengan hal tersebut, maka sudah seharusnya para pelaku di bidang pendidikan terus memperluas wawasan dan berupaya mengamalkan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ajaran Islam dalam seluruh aspek kiprah pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, T. (2024). Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(3), 183-206.

Anwar, C., & Wulandari, D. N. (2024). Dimensi Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan dan Pengorganisasian) Perspektif Al-Quran. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, *2*(1), 9-17.

Anwar, K., Ansori, A., Amrizal, A., Putri, M. S., & Umiati, T. (2024). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Persfektif Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 128-137.

Basri, H. H., Heliwasnimar, H., & Satriadi, I. (2024). Fungsi Manajamen dalam Al-Quran dan Hadist: Studi Literatur. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(2), 1769-1783.

Fathoni, A. (2006). Metodelogi penelitian. *Jakarta: rineka cipta*.

Gunawan, Y. (2024). Kajian Surat Ibrahim: Relevansi Nilai Ketauhidan dan Keteguhan dalam Pengembangan Karakter Pendidikan Spiritual. *al-Akmal: Jurnal Studi Islam*, *3*(6), 11-19.

Hadi, N. (2024). Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Educational Administration: Theory and Practice*, *30*(4), 6650-6657.

Hantono, H., Pangaribuan, W., Mudjisusatyo, Y., & Zainuddin, Z. (2024). Peran Analisis Kebijakan dan Pengambilan Keputusan Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(2), 590-600.

HARYONO, B., PRAMANA, A., MUSLIHAH, S., SYAIFULAH, S., & MAULIDIN, S. (2024). Konsep Pendidikan Islam dan Relevansi Surah Al-Mujadalah Ayat 11 dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, *4*(3), 116-127.

Hilaliah, Z. (2024). Dimensi Manajemen Pendidikan Islam: Pelaksanaan dan Pengawasan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *2*(3), 108-114.

Ihya, S., & Fauzi, A. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(1), 29-54.

Jacobus, S., & Geor, G. (2024). Konsep Pendidikan Humanisme dan Implementasinya terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(2), 1195-1201.

Lahagu, S. E., Kustiawan, B., & Adhicandra, I. (2024). *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lestari, D. A., Kholisah, W., & Supriyanto, M. R. J. (2024). Pentingnya Etika Dan Moral Dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *4*(3), 43-49.

Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *22*(02), 407-416.

Mustaqim, M. A., Safroni, A., Patimah, S., & Ali, M. M. (2024). Konsep kepemimpinan dalam pendidikan Islam: Implementasi dan relevansinya. *Al-Munadzomah*, *4*(1), 8-15.

Parnawi, A., & Syahrani, M. (2024). Pendidikan Inklusif dalam Islam Untuk Membangun Kesetaraan dan Keadilan. *Arriyadhah*, *21*(1), 79-87.

Prihatini, N., Aliyyah, R. R., & Ichsan, M. (2024). Guru Sebagai Teladan: Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Budaya Pembiasaan Di Sekolah. *Karimah Tauhid*, *3*(1), 371-385.

Putri, R. F. M. Metodologi Penafsiran Al-Qur'an dan Hadis Tentang Organizing dan Relevansinya dengan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, *4*(2), 102-113.

Rizki, A. M., & Lessy, Z. (2024). Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadist Tarbawi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(6), 5298-5302.

Samosir, R. Y. (2024). Membentuk Integritas Guru di Era Revolusi Industri. *Komprehensif*, *2*(1), 155-162.

Setya, R. P., Azzahra, R. A. A. M. H., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen Berbasis Kinerja untuk Mengelola Sistem Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Falah Ciputat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, *6*(1), 67-85.

Solihin, E. (2024). Konsep Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren dan Madrasah*, *3*(2), 1-35.

Sudarmono, S., & Hermanto, A. (2024). Pengantar ilmu Pendidikan. *CV WIDINA MEDIA UTAMA*

Susanty, S. (2024). Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan menuju sekolah bermutu. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, *6*(2), 221-238.

Syarifuddin, A., Firtri, H. U., & Mayasari, A. (2021). Konsep Stoisisme untuk Mengatasi Emosi Negatif Menurut Henry Manampiring. Bulletin of Counseling and Psychotherapy, 3(2), 99–104.

Tunisa, R. L., Asbari, M., Ahsyan, D., & Utami, U. R. (2024). Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *3*(2), 76-79.

Wahyuni, P. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Keluarga Dalam Perspektif Al-Quran. *AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education*, *5*(1), 158-169.

Wati, T., Sari, I. S., & Andriani, O. (2024). Jenis Keragaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, *4*(1), 148-154.

Yusni, I. S., Ronadia, R., Safitri, S., & Pamulaan, A. B. (2024). Arti dan Tujuan Pendidikan Manusia dalam Membentuk Karakter dan Solusi pada Kecerdasan Generasi Muda. *Adidaya: Aplikasi Pendidikan dan Sosial Budaya*, *1*(3), 64-68.